

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji model kinerja pasar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dalam konteks pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Pada penelitian mekanisme *good corporate governance* diprosikan dengan empat variabel penelitian yang terdiri dari dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,265. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah anggota dewan komisaris tidak mampu memaksimalkan fungsinya dalam melakukan pengawasan terhadap direksi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kedua, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,818. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah anggota komite audit hanya sebatas melakukan pengawasan atas laporan keuangan tanpa berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Ketiga, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,035. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan belum dapat mendorong manajemen untuk lebih aktif berperan mengelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Keempat, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,261. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional belum mampu melakukan pengawasan yang efektif dan mendorong manajemen dengan maksimal untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kelima, kinerja keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,044. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan mampu menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi sehingga kinerja pasar perusahaan semakin meningkat.

Keenam, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan dengan nilai *p-value* sebesar 0,31525458. Hal ini mengindikasikan bahwa anggota dewan komisaris tidak mampu memaksimalkan fungsinya dalam melakukan pengawasan untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pasar.

Ketujuh, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan dengan nilai *p-value* sebesar 0,81696695. Hal ini mengindikasikan bahwa bahwa jumlah anggota komite audit hanya sebatas melakukan pengawasan atas laporan keuangan tanpa berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pasar.

Kedelapan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan dengan nilai *p-value* sebesar 0,12530422. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial mampu meningkatkan kinerja keuangan tetapi tidak berkontribusi bagi peningkatan kinerja pasar.

Kesembilan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar melalui kinerja keuangan dengan nilai *p-value* sebesar 0,311158. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu meningkatkan kinerja keuangan ataupun kinerja pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada sektor perbankan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian.
2. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengawasan dewan komisaris terhadap direksi. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan khusus, peningkatan frekuensi pertemuan, atau penyusunan kriteria kinerja yang lebih jelas.
3. Komite audit sebaiknya tidak hanya fokus pada pengawasan laporan keuangan, tetapi juga dilibatkan dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk memperluas peran dan tanggung jawab komite audit.
4. Perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja pasar, misalnya melalui program insentif berbasis kinerja jangka panjang.
5. Perusahaan perlu mendorong pemegang saham institusional untuk lebih aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan.